

Sabtu, 4 April 2020

1. Foto Prosesi Pemakaman Ibunda Jokowi Tidak Dimandikan dan Tidak Dishalati Karena Corona.



Penjelasan :

Sebuah akun media sosial Facebook mengunggah foto yang diklaim sebagai prosesi pemakaman jenazah Ibunda Presiden Jokowi. Foto itu disertai narasi yang menyebutkan jenazah tidak dimandikan, tidak dishalati dan tidak boleh dilayat lantaran meninggal akibat Corona. Dalam foto itu juga tampak petugas pengubur jenazah menggunakan jas hujan berwarna hijau.

Faktanya, foto tersebut bukanlah foto proses pemakaman jenazah Ibunda Presiden Jokowi. Foto itu adalah proses pemakaman jenazah suspect Corona di TPU Tegal Alur, Jakarta Barat pada 26 Maret 2020. Sementara prosesi pemakaman mendiang Sudjiatmi Notomiharjo, Ibunda dari Presiden Jokowi digelar di Pemakaman Keluarga Mundu, Gondangrejo, Karanganyar, dimana Jenazah dishalatkan terlebih dulu di Masjid Baiturrachman yang berjarak sekitar 200 meter dari rumah duka. Adapun telah diketahui bahwa Ibunda Jokowi meninggal dunia karena kanker tenggorokan bukan akibat Corona.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.suara.com/foto/2020/03/26/201455/pemakaman-jenazah-suspect-corona-di-tpu-tegal-alur>
- <https://www.liputan6.com/health/read/4211297/ibunda-jokowi-meninggal-karena-kanker-sempat-berobat-di-rspad-gatot-subroto>
- <https://www.liputan6.com/news/read/4211612/jenazah-ibunda-jokowi-disalatkan-di-masjid-baiturrachman>

Sabtu, 4 April 2020

2. Pria di Binjai Positif Corona Melarikan Diri dan Jadi Buronan



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp tentang kabar seorang pria di Kota Binjai yang positif Corona melarikan diri dan menjadi buronan. Pesan itu berisi foto seorang pria dengan keterangan "Si tantinya mninggal barusan.. Tdi mlm suaminya mo dijemput paksa lari duluan.. Suaminya bilang mo disebar biar jgn kluarganya aja yg trinfeksi..Skarang lgi buron.. Buron Covid 19".

Dilansir dari kabarmedan.com, Kepala Dinas Kesehatan Kota Binjai, dr Sugianto menjelaskan, bahwa kabar warga Kota Binjai positif Covid-19 yang melarikan diri dan menjadi buronan tersebut tidak benar. dr Sugianto mengatakan, kondisi terkini pria berinisial 'D' yang viral itu sedang dalam keadaan sehat tanpa adanya gejala positif virus corona.

Hoaks

Link Counter :

https://kabarmedan.com/cek-fakta-pria-di-binjai-positif-virus-corona-melarikan-diri-dan-jadi-buronan/?fbclid=IwAR3Mtyt1k0IG565v7pIERic7-IDKE762GileveKR8_7FnXSxVMRyMmjd4O4

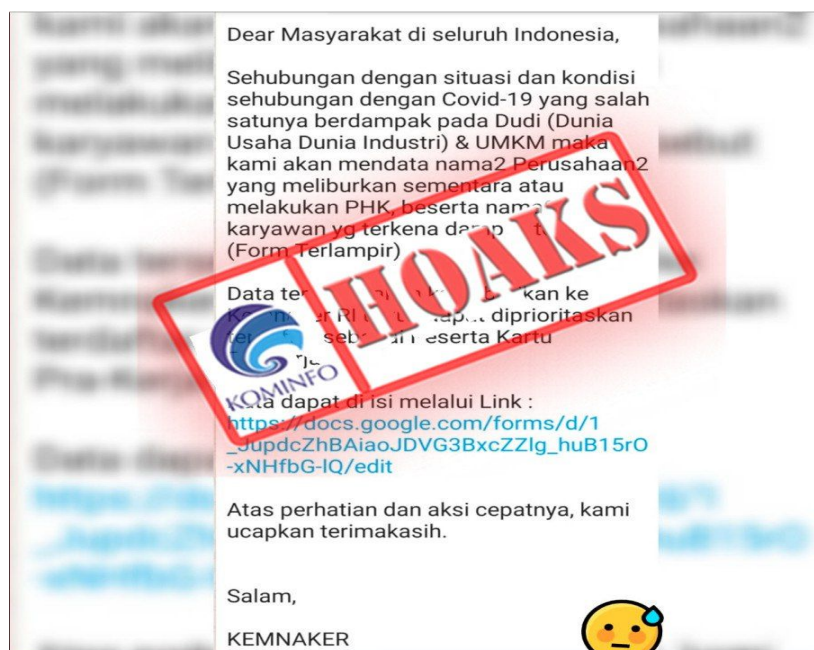
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 April 2020

3. Pendataan Resmi Calon Penerima Kartu Prakerja oleh Kemnaker



Penjelasan :

Beredar informasi melalui sebuah unggahan di media sosial Instagram bahwa Kemnaker akan mendata nama-nama perusahaan yang meliburkan sementara atau melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) dan nama para karyawan akibat Covid-19. Pengunggah turut membagikan tautan link untuk pengisian data-data calon penerima kartu prakerja.

Kemenaker, melalui akun Instagram resminya [@kemnaker](#) telah membantah informasi yang beredar tersebut dan menghimbau agar berhati-hati dengan form online yang mengatasnamakan Kemnaker. Pendataan resmi untuk calon penerima kartu prakerja bagi pekerja ter-PHK, dirumahkan, dan UMKM akibat dari Covid-19 hanya berasal dari Dinas Tenaga Kerja Provinsi/Kabupaten/Kota.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/B-j6N0DXXi/?igshid=1tkyl2kw761ah>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 April 2020

4. Anggaran Penanganan Corona di DKI Jakarta Hanya 130 Miliar



Penjelasan :

Telah beredar informasi melalui media sosial sebuah Infografis yang menunjukkan perbandingan alokasi anggaran penanganan Covid-19 antara Provinsi DKI Jakarta , Jawa Barat, Kabupaten Musi Banyuwasin dan yang tertinggi adalah Jawa Tengah. Grafik menunjukkan bahwa alokasi anggaran Pemerintah Provinsi DKI Jakarta adalah yang terkecil dengan jumlah APBD yang paling besar dibandingkan dengan tiga daerah lainnya.

Faktanya, informasi dalam infografis tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari data.jakarta.go.id, berdasarkan penjelasan dalam siaran pers Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (02/04/2020), Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah menambah alokasi anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk penanganan dan pencegahan penularan Covid-19. Sejauh ini, anggaran BTT yang telah dialokasikan sebesar 1,032 Triliun rupiah dan akan ditambahkan 2 Triliun rupiah untuk digunakan sampai akhir Mei 2020 mendatang. Sehingga, total anggaran yang dialokasikan untuk penanganan Covid-19 ini menjadi sebesar 3,032 Triliun rupiah.

Disinformasi

Link Counter :

<http://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/Hoaks-Anggaran-Penanganan-COVID-19-Pemprov-DKI-Jakarta-Hanya-130-Miliar>

<http://ppid.jakarta.go.id/view-pers/1175-SP-HMS-04-2020>

<https://news.detik.com/berita/d-4962533/anies-alokasikan-dana-rp-3-t-untuk-penanganan-virus-corona-hingga-mei>

Sabtu, 4 April 2020

5. Besok 4 April Kota Cirebon Lockdown



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa besok, tanggal 4 April 2020 Kota Cirebon akan melakukan lockdown. Informasi tersebut ramai beredar di media sosial Facebook dan Broadcast Whatsapp.

Menanggapi informasi tersebut, Kasubag Humas Polres Cirebon Kota, Iptu Ngatija menegaskan informasi yang beredar itu adalah tidak benar. "Itu tidak benar alias hoaks. Kota Cirebon sama sekali tidak ada rencana atau perintah lockdown. Tadi pagi itu kami hanya melaksanakan simulasi", tegas Ngatija. Seperti diketahui, simulasi penutupan perbatasan berlangsung di Jalur Pantura Jalan Raya Kedawang, Kabupaten Cirebon, dan dipimpin langsung oleh Kapolsek Cirebon Utara Barat, Kopol Suwitno.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.radarcirebon.com/2020/04/03/kota-cirebon-lockdown-mulai-4-april-polisi-hoax/>

<https://www.radarcirebon.com/2020/04/03/lewat-video-walikota-cirebon-tegaskan-tidak-lockdown/>

<https://www.instagram.com/p/B-heToyh9c6/>

Sabtu, 4 April 2020

6. Potret Bentuk Virus Covid-19 yang Berhasil Diperbesar Oleh Ilmuwan India



Penjelasan :

Diunggah pada media sosial sebuah potret foto yang diklaim sebagai bentuk dari Virus Covid-19 yang berhasil tertangkap dan diperbesar oleh ilmuwan India, foto tersebut memperlihatkan jabat tangan antara dua orang dan pada tangan tersebut terlihat beberapa organisme kecil yang diklaim sebagai Virus Covid-19.

Faktanya menurut penelusuran Cek Fakta Tempo.co diketahui bahwa potret foto tersebut bukanlah potret dari penampakan Virus Covid-19. Menurut temuan dari hasil penelusuran potret foto tersebut pertama kali diunggah oleh situs shutterstock.com pada 15 Juni 2015, jauh sebelum Virus Corona muncul pertama kali di Wuhan, Cina pada Desember 2019.

Disinformasi

Link Counter :

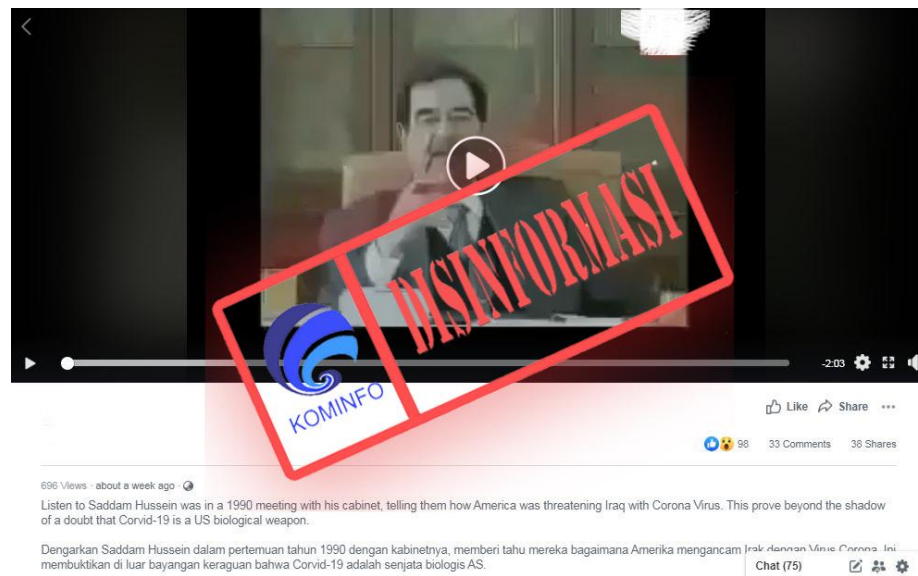
<https://cekfakta.tempo.co/fakta/718/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-bentuk-virus-corona-yang-berhasil-difoto-ilmuwan-india>

https://www.shutterstock.com/pl/image-illustration/infectious-diseases-spread-hygiene-symbol-people-286201517?irgwc=1&utm_medium=Affiliate&utm_campaign=TinEye&utm_source=77643&utm_term=

<https://tekno.tempo.co/read/1308166/inilah-wajah-virus-corona-covid-19>

Sabtu, 4 April 2020

7. Video Saddam Hussein Mendiskusikan Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media social Facebook dengan narasi; “Dengarkan Saddam Hussein dalam pertemuan tahun 1990 dengan kabinetnya, memberi tahu mereka bagaimana Amerika mengancam Irak dengan Virus Corona. Ini membuktikan di luar bayangan keraguan bahwa Corvid-19 adalah senjata biologis AS.”

Faktanya, setelah ditelusuri bahwa suara dalam rekaman video tersebut telah disunting, tidak ada sebutan virus Corona di dalam video aslinya yang berasal dari arsip video Associated Press, video ini pernah diunggah di saluran YouTube resmi Associated Press pada tanggal 21 Juli 2015.

Disinformasi

Link Counter :

<https://periksafakta.afp.com/suara-dalam-video-itu-telah-disunting-di-rekaman-asli-saddam-hussein-tak-membicarakan-covid-19>

https://www.youtube.com/watch?v=VCd1x9q0JtA&feature=emb_title

<https://www.youtube.com/watch?v=VCd1x9q0JtA>

Sabtu, 4 April 2020

8. Video “Italian millionaire terjun Dari bangunan, karena keluarganya semua kena virus corona”



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial tentang sebuah video dengan narasi “Ternyata uang bukan segalanya,; Italian millionaire terjun Dari bangunan, karena keluarga nya semua kena virus corona sdh mati semua dia pun ikut serta sadness”

Faktanya setelah ditelusuri klaim tentang video ketika seorang miliuner Italia terjun dari bangunan karena semua keluarganya terkena Virus Corona COVID-19 adalah tidak benar. Video tersebut adalah video lama dan tidak kaitannya dengan Virus Corona COVID-19. Video yang sudah ada sejak Agustus 2015 itu adalah kejadian ketika seorang wanita Ghana bunuh diri dengan cara melompat dari apartemennya setelah tahu suaminya berselingkuh.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/04/04/salah-video-italian-millionaire-terjun-dari-bangunan-karena-keluarga-nya-semua-kena-virus-corona/>

<https://www.ibtimes.sg/hoax-busted-video-2015-suicide-shared-woman-jumps-ny-building-due-coronavirus-42090>